

***Determinants of Labor Force Participation Based on Population,
Economic Growth, and the Human Development Index in North
Sulawesi***

By Indika Wulandari

Abstract

North Sulawesi Province possesses abundant natural resources and strong economic potential. However, this condition is not reflected in labor market participation, as the region recorded the lowest average Labor Force Participation Rate (LFPR) compared to 34 other provinces in Indonesia during 2011–2023. This situation raises questions regarding the factors underlying low labor participation. This study aims to examine how population, economic growth, and the Human Development Index (HDI) influence LFPR in North Sulawesi. The research applies a quantitative approach using panel data from 15 regencies/cities over 13 years (195 observations) and is analyzed through panel regression with a Fixed Effect approach. The findings indicate that population size does not have a significant partial effect on LFPR. Conversely, economic growth and HDI show significant effects on labor force participation. However, when tested simultaneously, all three variables jointly demonstrate a significant influence on LFPR, with an overall R-squared value of 0.09 percent. These results imply that demographic factors have not yet contributed significantly to improving the participation rate of the productive-aged population, while economic development and human quality play a more dominant role in shaping the labor market in North Sulawesi.

Keywords: *LFPR, population, economic growth, HDI.*

Determinasi Partisipasi Kerja Berdasarkan Jumlah Penduduk, Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara

Oleh Indika Wulandari

Abstrak

Provinsi Sulawesi Utara memiliki kekayaan alam dan potensi ekonomi yang besar, namun kondisi tersebut tidak sejalan dengan tingkat keterlibatan penduduk dalam pasar kerja, karena wilayah ini mencatat rata-rata TPAK paling rendah dibandingkan 34 provinsi lain di Indonesia pada periode 2011-2023. Situasi tersebut memunculkan dugaan mengenai penyebab rendahnya partisipasi tenaga kerja. Penelitian ini diarahkan untuk menelaah bagaimana jumlah penduduk, laju ekonomi, serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berperan terhadap TPAK di Sulawesi Utara. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif berbasis data panel pada 15 kabupaten/kota selama 13 tahun (sebanyak 195 data observasi) dan diolah melalui analisis panel regresi dengan pendekatan Fixed Effect. Mengacu pada hasil, jumlah penduduk tidak memperlihatkan efek signifikan secara parsial. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi serta IPM ditemukan berdampak signifikan terhadap TPAK. Akan tetapi, ketika diuji secara bersamaan, ketiga indikator tersebut terbukti memberi pengaruh signifikan terhadap TPAK, dengan nilai R-squared keseluruhan sebesar 0,09 persen. Temuan ini menegaskan bahwa faktor demografi belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan tingkat keikutsertaan masyarakat usia produktif di pasar tenaga kerja. Sementara perkembangan ekonomi dan kualitas manusia memiliki peranan dominan dalam memengaruhi pasar tenaga kerja Provinsi Sulawesi Utara.

Kata kunci: TPAK, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, IPM.